

***EFFECT OF SCHOOL ENVIRONMENT AND LEARNING
MOTIVATION ON LEARNING RESULTS SOCIAL STUDIES
SUBJECTS JUNIOR HIGH SCHOOL 4 PEKANBARU***

Irnanda Anputri¹, Suarman², Gani Haryana³
Email : anputri.irnanda@gmail.com¹, cun_unri@yahoo.co.id², gani.haryana@yahoo.com³
082284014941, 08127523839, 081537428201

*Economic Education Studies Program
Department of Social Sciences Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This study aims to determine the effect of school environment and learning motivation on learning results social studies subjects junior high school 4 Pekanbaru. This research is quantitative descriptive. The population in this all student class VIII which amounted to 327 student. the sample was obtained by using purposive sampling method as much as 77 respondents. Data analysis method used is multiple linear regression analysis. The result of this research is the school environment have a significant effect on the student's learning result which is obtained tcount 5,526 > ttabel 1,993 and significant value 0,000 < 0,05. Learning motivation have a positive and significant impact on student's learning result outcomes where obtained tcount 6,169 > ttabel 1,993 and significant value 0,000 < 0,05. In silmutan there is a positive or significant influence between school environment and learning motivation with learning results outcomes where obtained fcount 46,291 > ftabel 3.120 and significant value 0,000 < 0.05. The result of multiple regression research found that the school environment and learning motivation have a significant effect on the students' learning result outcomes of 55.6% and the rest of 44.4% influenced by other factors outside this study.*

Key Words: *School Environment, Learning Motivation and Learning Result*

PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS SISWA SMPN 4 PEKANBARU

Irnanda Anputri¹, Suarman², Gani Haryana³

Email : anputri.irnanda@gmail.com¹, cun_unri@yahoo.co.id², gani.haryana@yahoo.com³
082284014941, 08127523839, 081537428201

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa SMPN 4 Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 327 siswa. Sampel diperoleh menggunakan teknik *purposive sampling* sebanyak 77 responden. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian yaitu lingkungan sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa dimana diperoleh $t_{hitung} 5,526 > t_{tabel} 1,993$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa dimana diperoleh $t_{hitung} 6,169 > t_{tabel} 1,993$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Secara simultan terdapat pengaruh positif atau signifikan antara lingkungan sekolah dan motivasi belajar dengan hasil belajar dimana diperoleh belajar $f_{hitung} 46,291 > f_{tabel} 3,120$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dari hasil penelitian regresi linier berganda diperoleh bahwa lingkungan sekolah dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa sebesar 55,6% dan sisanya sebanyak 44,4% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci : Lingkungan Sekolah, Motivasi Belajar dan Hasil belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas kehidupan bangsa. Pendidikan disusun sebagai usaha sadar untuk menciptakan bangsa Indonesia yang mampu mempertahankan keberlangsungan hidupnya dan mengembangkan dirinya secara terus-menerus dari generasi ke generasi. Melalui pendidikan diharapkan dapat lahir manusia Indonesia yang bertaqwa, cerdas, terampil, berkepribadian dan berkemampuan tinggi. Salah satu wadah pendidikan yang diciptakan untuk mencapai tujuan pendidikan adalah sekolah. Sekolah sebagai rumah pendidikan merupakan tempat belajar siswa. Dari sekolah dasar, menengah, atas hingga perguruan tinggi, sekolah diharapkan mampu memberikan prestasi dan hasil belajar yang baik bagi siswa.

Pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan didalam suatu lingkungan baik itu lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Hasil belajar merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan oleh orang tua dan guru. Hasil dari kegiatan pembelajaran dapat diketahui melalui hasil belajar siswa. Ahmad Susanto (2013) mengatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri siswa mengacu pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar anak. Menurut Slameto (2013) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar anak yaitu, faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya. Diantara faktor-faktor intern yang dapat mempengaruhi hasil belajar seseorang adalah kecerdasan/intelegensi, bakat, minat, dan motivasi. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar seseorang yang sifatnya berasal dari luar diri seseorang. Yang termasuk faktor-faktor ekstern antara lain keadaan lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar.

Motivasi dalam kegiatan belajar siswa merupakan hal yang sangat penting, sebab dengan adanya motivasi, maka gairah dan semangat siswa untuk belajar menjadi tinggi dan membuat mereka tekun dan sungguh-sungguh. Motivasi dalam kegiatan belajar dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri seseorang yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang menimbulkan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh individu dapat tercapai. Anak yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan dapat meluangkan waktu belajar lebih banyak dan lebih tekun dari pada yang kurang memiliki atau sama sekali tidak memiliki motivasi belajar.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Pekanbaru tahun pelajaran 2017/2018, peneliti mengetahui bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII yang tercatat pada Tabel 1.1 masih rendah.

Tabel 1. Hasil ulangan mata pelajaran IPS siswa kelas VII SMP Negeri 4 Pekanbaru

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai	Frekuensi	Persentasi	Ket
VII 1	36	< 82	12	33%	Belum Tuntas Tuntas
		> 82	24	67%	
VII 2	37	< 82	23	62%	Belum Tuntas Tuntas
		> 82	14	38%	
VII 9	36	< 82	28	78%	Belum Tuntas Tuntas
		> 82	8	22%	

Sumber : SMP Negeri 4 Pekanbaru

Berdasarkan pada Tabel 1 bahwa hasil belajar IPS siswa masih tergolong rendah, hal ini diketahui bahwa dari 109 siswa terdapat 63 siswa atau 58% mendapatkan nilai kurang dari 82. Adapun kriteria yang dijadikan pedoman adalah standar ketuntasan nilai mata pelajaran Ekonomi yang telah diterapkan sebesar 82. Dengan demikian Tabel 1 telah menunjukkan bahwa hasil belajar yang diperoleh oleh siswa di SMP Negeri 4 Pekanbaru masih tergolong rendah. Hal ini sesuai dengan pendapat Djamarah dan Zain (2010), apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 65% dikuasai siswa maka persentase keberhasilan siswa pada mata pelajaran tersebut tergolong rendah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas VII SMP Negeri 4 Pekanbaru tahun pelajaran 2017/2018 belum dapat menyerap dan menguasai materi pelajaran secara optimal sehingga KKM tidak tercapai.

Berdasarkan latarbelakang masalah di atas, penulis termotivasi untuk mengkaji lingkungan sekolah serta motivasi setiap siswa untuk belajar dalam mempengaruhi hasil belajar siswa tidak lain karena lingkungan sekolah dan motivasi siswa merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan persoalan-persoalan tersebut, maka timbul permasalahan yang perlu dikaji yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor-faktor tersebut pada penelitian ini hanya dibatasi pada lingkungan sekolah dan motivasi belajar saja. Maka peneliti menetapkan “Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Smp Negeri 4 Pekanbaru Kecamatan Lima Puluh Kota, Kota Pekanbaru Provinsi Riau.” sebagai judul penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa SMPN 4 Pekanbaru.

Lingkungan Sekolah adalah persepsi siswa SMPN 4 Pekanbaru terhadap lingkungan didalam sekolah seperti bagaimana suasana sekolah, disiplin sekolah dan bagaimana dengan keadaan gedung sekolah. Menurut Slameto (2013) ada 5 indikator lingkungan sekolah yaitu 1) suasana sekolah, 2) relasi guru dengan siswa, 3) relasi siswa dengan siswa, 4) disiplin sekolah dan 5) keadaan gedung. Dalam penelitian ini, Indikator lingkungan sekolah meliputi: suasana sekolah, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, dan keadaan gedung.

Motivasi belajar adalah dorongan atau kekuatan yang terdapat pada diri siswa SMPN 4 Pekanbaru yang dapat menggerakkan siswa dalam melakukan aktivitas belajar. Menurut Sardiman A. M. (2009) ada 8 indikator motivasi belajar yaitu 1) Tekun dalam menghadapi tugas atau dapat bekerja secara terus menerus, 2)Ulet menghadapi kesulitan dan tidak mudah putus asa, tidak cepat puas dengan prestasi yang diperoleh, 3) Menunjukkan minat yang besar terhadap bermacam – macam masalah belajar, 4) Lebih suka bekerja sendiri dan tidak suka bergantung kepada orang lain, 5) Cepat bosan

dengan tugas – tugas rutin, 6) Dapat mempertahankan pendapatnya, 7) Tidak mudah melepaskan apa yang diyakini dan 8) Senang mencari dan memecahkan masalah. Dalam penelitian ini, indikator motivasi belajar siswa meliputi : tekun dalam menghadapi tugas secara terus menerus, ulet dalam menghadapi kesulitan dan tidak mudah putus asa dengan prestasi yang diperoleh, menunjukkan minat yang besar terhadap macam-macam masalah belajar, lebih suka bekerja sendiri dan tidak suka bergantung kepada orang lain, dapat mempertahankan pendapatnya, dan senang mencari dan memecahkan masalah.

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa SMPN 4 Pekanbaru yang didapat setelah melakukan kegiatan pembelajaran yang dapat ditunjukkan dengan nilai atau angka sebagai tolak ukur kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran dalam kurun waktu tertentu. Menurut Nasution (2010) jenis-jenis hasil belajar yaitu: 1) kognitif, 2) afektif dan 3) psikomotor. Hasil belajar yang diteliti disini merupakan hasil belajar IPS dan hasil belajar yang digunakan merupakan hasil ulangan harian siswa SMPN 4 Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMPN 4 Pekanbaru Tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 327 siswa.

Dalam penelitian ini penetapan sampel menggunakan teknik purposive sampling yaitu pengambilan sampel dengan memperhatikan pertimbangan-pertimbangan tertentu yang dilakukan peneliti/ peneliti memiliki tujuan tertentu (Sugiyono, 2015). Dengan sampel yang diambil dengan menggunakan rumus T. Yamane dalam penelitian ini berjumlah 77 siswa. Peneliti menentukan sampel yang akan di uji berdasarkan nilai rata-rata kelas yang terendah.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif karena semua informasi atau data yang diperoleh diwujudkan dengan angka, hasil penelitian yang berwujud data kuantitatif akan dianalisis dengan teknik statistik dengan bantuan SPSS. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan korelasi atau korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian korelasional menggunakan instrumen angket untuk menentukan apakah ada pengaruh antara lingkungan sekolah (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Regresi Linier Berganda.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu angket dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data 1. Uji asumsi klasik yaitu : 1) uji normalitas, 2) uji linearitas dan 3) uji multikolinieritas. 2. Pengujian hipotesis yaitu: analisis regresi berganda dan koefisien determinasi (R^2) dan 3. Uji hipotesis yaitu: uji t dan uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Belajar

Hasil Belajar adalah suatu hasil yang di terima siswa SMPN4 Pekanbaru berupa angka/nilai, pengetahuan, penguasaan dan keterampilan yang didapat dari suatu proses pembelajaran. Hasil belajar disini diukur dari nilai ulangan 1 mata pelajaran SMPN4 Pekanbaru. Adapun klasifikasi hasil belajar siswa SMPN4 Pekanbaru T.A 2018/2019 pada Tabel 2.

Tabel 2. Klasifikasi Hasil Belajar

No.	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Baik Sekali	86 – 100	8	10,38 %
2	Baik	71 – 85	53	68,83 %
3	Cukup	56 – 70	16	20,77 %
4	Kurang	41 – 55	-	-
5	Sangat Kurang	≤ 40	-	-
Jumlah			77	100 %

Sumber : SMPN 4 Pekanbaru

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki hasil belajar tergolong baik yaitu sebanyak 53 siswa (68,83%), bahkan 8 siswa (10,38) memiliki hasil belajar baik sekali. Dengan demikian dapat disimpulkan secara umum bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN4 Pekanbaru tergolong kategori baik.

Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah suatu dorongan dari dalam diri seseorang serta daya penggerak untuk melakukan kegiatan belajar sehingga memperoleh perubahan dalam tingkah laku. Adapun klasifikasi dari motivasi belajar siswa SMPN4 Pekanbaru T.A 2018/2019 pada Tabel 3

Tabel 3 Distribusi Frekuensi tingkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 4 Pekanbaru.

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	68 – 83	31	40,25%
2	Tinggi	52 – 67	38	49,35%
3	Cukup	36 – 51	7	9,09%
4	Rendah	20 – 35	1	1,29%
Jumlah			77	100 %

Sumber : Lampiran 3

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki motivasi belajar yang tinggi yaitu sebanyak 38 siswa (49,35%) bahkan 31 siswa (40,25%) memiliki motivasi sangat tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar siswa SMPN4 Pekanbaru tergolong kategori tinggi.

Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah dalam penelitian ini adalah seluruh kondisi seperti suasana belajar, interaksi antara siswa dengan guru serta keadaan gedung yang ada di SMP N 4 Pekanbaru dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Distribusi frekuensi persepsi siswa terhadap lingkungan sekolah di SMPN 4 Pekanbaru

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	68 – 83	32	41,55%
2	Baik	52 – 67	38	49,35%
3	Kurang baik	36 – 51	7	9,09%
4	Tidak baik	20 – 35	–	–
Jumlah			77	100 %

Sumber : Lampiran 3

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki persepsi yang baik terhadap lingkungan sekolah di SMPN 4 Pekanbaru sebanyak 38 siswa (49,35%) bahkan 32 siswa (41,55%) memiliki persepsi yang sangat baik, artinya faktor lingkungan sekolah di SMPN 4 Pekanbaru dapat mendukung untuk kegiatan belajar khususnya pada mata pelajaran IPS di SMPN 4 Pekanbaru.

Analisis Regresi Berganda

Untuk mengetahui persamaan regresi hasil analisis dari variabel lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap variabel hasil belajar siswa maka dilakukan analisis regresi berganda. Hasil analisis linier berganda dapat dilihat pada tabel 4.19 berikut ini :

Tabel 5 Model Coefficients Untuk Mengetahui Persamaan Regresi Hasil Analisis lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.049	6.807		1.770	.081
LingkunganSekolah	.442	.080	.443	5.526	.000
MotivasiBelajar	.545	.088	.495	6.169	.000

a. Dependent Variable: HasilBelajar

Dari Tabel 5 untuk Lingkungan Sekolah diperoleh t_{hitung} sebesar 5,526 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 sedangkan nilai t_{tabel} dalam penelitian ini 1,993.

Dengan demikian diketahui t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,526 > 1,993$) dan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$). Jadi H_a diterima, artinya variabel Lingkungan Sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar. Untuk Motivasi Belajar diperoleh t_{hitung} sebesar 6,169 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 sedangkan nilai t_{tabel} dalam penelitian ini 1,993. Dengan demikian diketahui t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6,169 > 1,993$) dan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$). Jadi H_a diterima, artinya variabel Motivasi Belajar berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar.

Persamaan regresi linier berganda yang diperoleh dalam penelitian ini adalah $Y^1 = 12,049 + 0,442 X_1 + 0,545 X_2$. Hal ini berarti apabila lingkungan sekolah (X_1) dan motivasi belajar (X_2) tidak ada maka besarnya hasil belajar (Y) sebesar 12,049 dan setiap ada peningkatan lingkungan sekolah maka akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 0,442 dan setiap adanya peningkatan motivasi belajar siswa maka akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 0,545. Hal ini berarti setiap adanya peningkatan lingkungan sekolah dan motivasi belajar maka akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui persentase pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar maka akan dilakukan koefisien determinasi. Untuk melihat seberapa besar pengaruhnya dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini :

Tabel 6 Model Summary Menunjukkan Seberapa Besar Persentase Dari Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.746 ^a	.556	.544	4.92864

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Lingkungan Sekolah

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari tabel 6 diketahui nilai determinasi (R Square) adalah 0,556. Hal ini berarti lingkungan sekolah dan motivasi belajar memberikan sumbangan sebanyak 55,6% terhadap hasil belajar, sedangkan sisanya sebanyak 44,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data diketahui bahwa lingkungan sekolah dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP N4 Pekanbaru.

Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan analisis data diperoleh bahwa terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 4 Pekanbaru. Pada umumnya variabel lingkungan sekolah di SMPN 4 Pekanbaru berkategori baik yang dapat dilihat dari respon siswa yang menyatakan baik sebanyak 38 siswa (49,35%) sedangkan yang menyatakan kurang baik sebanyak 7 siswa (9,09%). Ini dapat dilihat dari hasil angket pada umumnya siswa menyatakan Baik terhadap masing-masing indikator. Berdasarkan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 5,526 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 sedangkan nilai t_{tabel} dalam penelitian ini 1,993. Dengan demikian diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,526 > 1,993$) dan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$). Artinya variabel lingkungan sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori menurut Slameto (2013) yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dapat digolongkan menjadi dua yakni faktor intern dan faktor ekstern. Salah satu dari faktor ekstern adalah lingkungan sekolah.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Rizal kurniawan (2014) yang menyimpulkan bahwa lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Atau dengan kata lain semakin baik lingkungan sekolah akan semakin baik juga hasil belajar siswa.

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan analisis data diperoleh bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 4 Pekanbaru. Pada umumnya variabel motivasi belajar di SMPN 4 Pekanbaru berkategori tinggi yang dapat dilihat dari respon siswa yang menyatakan memiliki motivasi tinggi sebanyak 38 siswa (49,35%) sedangkan siswa yang menyatakan cukup sebanyak 7 siswa (9,09%). Ini dapat dilihat dari hasil angket pada umumnya siswa menyatakan tinggi terhadap masing-masing indikator. Berdasarkan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 6,169 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 sedangkan nilai t_{tabel} dalam penelitian ini 1,993. Dengan demikian diketahui nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6,169 > 1,993$) dan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$). Artinya variabel motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori menurut Slameto (2013) yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dapat digolongkan menjadi dua yakni faktor intern dan faktor ekstern. Salah satu dari faktor intern adalah motivasi belajar.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Anna jariah (2017) yang menyimpulkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Atau dengan kata lain semakin tinggi motivasi belajar siswa akan semakin tinggi juga hasil belajar siswa.

Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar Secara Simultan terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan analisis data diperoleh bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 4 Pekanbaru. Diperoleh f_{hitung} sebesar 46,291 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 sedangkan nilai f_{tabel} adalah 3,120. Dengan demikian diketahui nilai f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} ($46,291 > 3,120$) dan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$). Artinya variabel lingkungan sekolah dan motivasi belajar berpengaruh secara simultan/bersama-sama dan signifikan terhadap hasil belajar. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa motivasi belajar lebih besar dari lingkungan sekolah dalam mempengaruhi hasil belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori menurut Slameto (2013) yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dapat digolongkan menjadi dua yakni faktor intern dan faktor ekstern. Salah satu dari faktor ekstern adalah lingkungan sekolah dan faktor intern adalah motivasi belajar

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yetri melda elya (2014) dengan judul penelitian lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar dan dengan analisis data yang telah dijelaskan bahwa nilai F_{hitung} 6,407 > F_{tabel} 3,16 dan nilai signifikan $0,003 < 0,05$ maka H_a diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa motivasi belajar siswa dan lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa, artinya semakin tinggi motivasi belajar siswa dan lingkungan sekolah semakin baik maka hasil belajar siswa akan semakin tinggi.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil dan penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Lingkungan sekolah di SMP N 4 Pekanbaru termasuk dalam kategori baik, dan Motivasi belajar siswa SMP N4 Pekanbaru termasuk dalam kategori tinggi, serta Hasil belajar siswa SMP N4 Pekanbaru termasuk dalam kategori baik. 2) Lingkungan sekolah dan Motivasi Belajar baik secara parsial maupun simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar artinya bahwa semakin baik lingkungan sekolah maka akan semakin baik hasil belajar yang didapatkan siswa.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka pengujian akan memberikan rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut : 1) Kepada siswa, diharapkan agar dapat meningkatkan motivasi belajar serta lebih meningkatkan hubungan baik antara siswa dengan guru ataupun antara siswa dengan siswa agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. 2) Kepada sekolah, diharapkan sekolah dapat lebih

memperhatikan serta dapat membangun lingkungan sekolah lebih baik agar siswa nyaman dalam belajar serta mampu meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. 3) Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan dengan meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa selain dari lingkungan sekolah dan motivasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- A. M. Sardiman. (2009). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. PT Rajawali Pos.
- Ahmad Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Djamarah. S. B, Zain. A. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nasution. (2010). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Rizal Kurniawan. (2013). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Motivasi Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Peralatan Kantor Kelas X Administrasi Perkantoran Smk Negeri 1 Kudus Tahun Pelajaran 2012/2013. *Economic Education Analysis Journal Vol. 2. No. 3*.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/3169> Diakses tahun 2014
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya*. ed. rev. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: CV Alfabeta